

BAB IV

PENUTUP

Penelitian tentang Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri Ponggok yang dilakukan di kantor BUMDes Tirta Mandiri wilayah Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten dan di kantor Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi telah menemukan hasil. Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pihak-pihak terkait agar kedepan dapat memperbaiki pelaksanaan perencanaan dan evaluasi kinerja dalam menyusun strategi pengembangan organisasi hingga mencapai hasil yang diharapkan.

4.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri Ponggok sebagai berikut:

- a. Terdapat berbagai bentuk faktor penunjang didirikannya BUMDes Tirta Mandiri Ponggok, diantaranya:
 1. Sumber daya alam yang dimiliki Desa Ponggok berupa lahan pertanian yang luas serta subur karena komposisi lahan di Desa Ponggok paling luas digunakan untuk sarana pertanian dan terdapat 3 titik sumber mata air yang dimanfaatkan untuk wisata pemandian dan irigasi pertanian diantaranya Umbul Ponggok, Umbul Sigedang Kapilaler, dan Umbul Besuki;
 2. BUMDes Tirta Mandiri membuka investasi untuk mendapatkan modal dengan menjual saham-saham khusus kepada warga Desa Ponggok,

3. diantaranya saham kecil senilai Rp 100.000,- saham sedang senilai Rp 1.000.000,- dan saham besar senilai Rp 5.000.000,-;
4. Desa Ponggok juga menjalin kerjasama dengan pihak diluar desa yang diantaranya dilakukan dengan PT. BNI 46 (Persero), Tbk untuk memberikan fasilitas pendampingan kepada manajemen BUMDes Tirta Mandiri dalam pengelolaan organisasi;
5. Infrastruktur fisik yang dimiliki Desa Ponggok sangat mendukung sumber daya yang tersedia untuk dimanfaatkan, salah satunya yaitu kondisi akses jalan utama yang sering dilewati kendaraan dari Kabupaten Boyolali menuju Kabupaten Klaten maupun menuju kecamatan Delanggu dalam kondisi bagus yang mendukung kegiatan ekonomi dan pariwisata di Desa Ponggok;
6. Dukungan masyarakat terhadap inovasi yang dilakukan Pemerintah Desa Ponggok juga turut andil dalam berdiri dan berjalannya BUMDes Tirta Mandiri, beberapa masyarakat yang dulunya ragu akan adanya BUMDes Tirta Mandiri sekarang menjadi partisipan aktif dalam kegiatan produksi dan perekonomian, diantaranya ada yang berinisiatif mendirikan toko sembako, toko alat renang, warung makan, dan usaha pengolahan ikan nila untuk dijadikan oleh-oleh khas Desa Ponggok.
7. Sumber daya manusia yang berpendidikan dan berpengalaman, setiap pegawai dan karyawan yang bekerja di BUMDes Tirta Mandiri merupakan warga Desa Ponggok sendiri dan minimalnya harus sudah memiliki pendidikan Diploma-3 untuk yang bekerja di manajemen

direksi, dan pendidikan SMA/SMK untuk yang bekerja di *field officer*. Karyawan BUMDes Tirta Mandiri berasal dari masyarakat Desa Ponggok sendiri dengan tujuan untuk mengurangi angka pengangguran dan angka urbanisasi yang pada umumnya dilakukan oleh generasi-generasi muda yang mulai kesulitan mendapatkan pekerjaan di desa. Selain itu, penyerapan tenaga kerja yang dikhususkan berasal dari warga Desa Ponggok juga mengurangi ketergantungan pemuda desa untuk terfokus yang akan bekerja di pabrik air minum P.T. Aqua, yang lokasi pabriknya berada tepat berdampingan dengan wilayah Desa Ponggok. Penyerapan tenaga kerja yang berasal dari desa sendiri ini juga mengurangi angka kriminalitas yang pada umumnya dilakukan oleh pemuda yang berusia remaja dan tidak mempunyai pekerjaan;

8. Penerapan sistem organisasi yang profesional. Seperti organisasi pada umumnya, BUMDes Tirta Mandiri mempunyai Komisaris selaku badan pengawas, Direksi Utama selaku pimpinan BUMDes, Sekretaris, dan Bendahara, tenaga konsultan eks. PNPM-Mandiri. Selain itu, dalam pengambilan keputusan kebijakan juga di bahas secara bersama-sama dengan seluruh bagian dan karyawan dalam kegiatan Laporan Pertanggung Jawaban skala tahunan dimana kegiatan tersebut merupakan proses evaluasi kerja dan monitoring kerja dari setiap bagian, sehingga dari pihak Pemerintahan Desa Ponggok dapat mengetahui seberapa jauh progres yang didapat dalam kurun satu tahun.

9. Sistem *Reward* dan *Punishment* juga diberlakukan. *Reward* diberikan kepada setiap divisi yang dinilai dapat mencapai target dan memiliki kelebihan pemasukan, selain itu *Reward* juga diberikan secara perorangan yang dinilai memiliki kinerja yang maksimal. Sedangkan *Punishment* diberikan dengan metode persuasif dan edukatif, setiap divisi maupun perorangan yang diberikan *Punishment* tidak semata-mata diberi penalti maupun di keluarkan, namun Pemerintah Desa Ponggok merangkul dan memberi arahan yang jelas agar kesalahan tidak terulang di tahun berikutnya. Kebijakan ini diambil karena mengingat BUMDes Tirta Mandiri merupakan organisasi yang berazas kekeluargaan dan tenaga kerjanya pun berasal dari masyarakat Desa Ponggok sendiri..
- b. Pengembangan organisasi yang dilakukan oleh manajemen BUMDes Tirta Mandiri Ponggok berazaskan organisasi yang berdasar atas sosial, kekeluargaan, dan profesional.
 1. Pemerintah Desa Ponggok memiliki tujuan yaitu “satu rumah satu sarjana” dimana penggeraknya melalui BUMDes Tirta Mandiri, BUMDes Tirta Mandiri memberikan beasiswa yang diberikan secara terbuka dan periodik kepada setiap lulusan SMA maupun SMK yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Tujuan pemerintah Desa Ponggok ini semata-mata untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan kualitas kesejahteraan masyarakat. Nantinya setiap pemuda yang menyandang gelar sarjana, dapat melamar untuk bekerja

di manajemen BUMDes Tirta Mandiri apabila kesulitan menemukan pekerjaan di luar Desa Ponggok. Pemerintah Desa Ponggok juga tidak melarang apabila setiap sarjana yang ada di desanya untuk bekerja di luar Desa Ponggok.

2. Setiap karyawan baru yang akan bekerja di BUMDes Tirta Mandiri harus menanda-tangani kontrak kerja yang bersifat mengikat. Kontrak kerja karyawan dengan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, dan kemudian satu tahun, apabila dalam waktu lebih dari satu tahun kinerjanya dinilai memuaskan maka akan diangkat sebagai pegawai tetap dengan Surat Keputusan. Karyawan yang sudah memasuki usia pensiun juga diberikan tunjangan pensiun dari BUMDes Tirta Mandiri, selain itu karyawan juga mendapatkan tunjangan hari raya yang diberikan setiap Hari Raya Idul Fitri.
3. Pemerintah Desa Ponggok optimis mengembangkan BUMDes Tirta Mandiri dengan modal awal sebagai bentuk badan usaha simpan pinjam, kemudian seiring dengan berjalannya waktu berkembang ke pariwisata karena wilayah Desa Ponggok sangat didukung oleh potensi sumber daya alam berupa sumber daya air yang sangat melimpah. Modal yang didapat oleh BUMDes Tirta Mandiri berasal dari investasi-investasi yang berasal dari masyarakat Desa Ponggok itu sendiri berupa penjualan saham investasi modal kepada masyarakat. Direksi BUMDes Tirta Mandiri bekerjasama dengan pihak ketiga, yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dalam pelatihan dan pembinaan proses manajerial internal direksi

manajemen BUMDes Tirta Mandiri. Selain itu, BUMDes Tirta Mandiri juga bekerja sama dengan kelompok ibu-ibu PKK dalam kegiatan produksi aneka olahan cemilan berbahan dasar ikan nila yang nantinya akan dipasarkan dan dijual sebagai oleh-oleh khas Desa Ponggok.

4.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas karyawan maupun Direksi BUMDes Tirta Mandiri, cara yang dapat ditempuh oleh Pemerintah Desa Ponggok ialah bekerja sama dengan pihak ketiga yang mampu memberikan pelatihan, pembinaan, dan juga pengawasan berjalannya BUMDes Tirta Mandiri. Hal ini dirasa sangat efektif mengingat BUMDes Tirta Mandiri merupakan organisasi berdikari baru yang mandiri dan harus belajar dari organisasi maupun perusahaan besar sekalipun guna kepentingan pengembangan organisasi. BUMDes Tirta Mandiri memberdayakan masyarakat Desa Ponggok sendiri sebagai penggerak ekonomi desa dan organisasi desa, oleh sebab itu dibutuhkan tenaga pelatih, pembina, dan pengawas dan juga konsultan guna mengawal berjalannya organisasi. Langkah pengembangan organisasi yang sudah diambil oleh Pemerintahan Desa Ponggok yaitu berupa kerjasama dengan PT. Bank Nasional Indonesia 46 (Persero) Tbk yang bertugas mendampingi dan membina karyawan direksi BUMDes Tirta Mandiri, selain itu BUMDes Tirta Mandiri juga bekerjasama dengan tenaga konsultan ex PNPM-Mandiri guna mengawasi proses perkembangan organisasi. Oleh sebab itu, beberapa saran dan masukan yang bisa peneliti berikan dalam strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa Ponggok Tirta Mandiri ini agar dapat menjadi contoh untuk membangun organisasi desa

mandiri yang berdikari dan menjadi percontohan untuk desa-desa di sekitarnya, ialah :

1. Bagi Pemerintahan Desa Pongkok

- a. Dalam perumusan kebijakan yang menyangkut dengan khalayak ramai terlebih masyarakat desa sendiri, pemerintah Desa Pongkok mempunyai kewajiban mempertimbangkan aspek-aspek pendukung program yang berasal dari masyarakat di sekitar Desa Pongkok. Dalam hal ini Pemerintah Desa Pongkok sudah menwadahi aspirasi dan ide masyarakat, sehingga perlu dijaga dan dipertahankan agar tetap bermusyawarat.
- b. Dalam rekrutmen maupun pengangkatan pegawai, ada bagusnya kalau setiap pegawai yang melamar mempunyai kompetensi dan kapabilitas yang sesuai dengan posisi. Dengan harapan setiap tugas-tugas yang dibebankan dapat di selesaikan secara efektif dan efisien.
- c. Dalam pembinaan pegawai diperlukan adanya ujian kompetensi periodik dengan tujuan pemerintah desa dapat memantau perkembangan maupun penurunan kinerja pegawai. Hal ini perlu dipertimbangkan mengingat pencapaian tujuan diperlukan dukungan dan partisipasi aktif dari aspek-aspek yang mendukung salah satunya aspek kepegawaian.

2. Bagi Manajemen BUMDes Tirta Mandiri

- a. Dalam pengembangan aset-aset desa yang dapat dimanfaatkan dan diambil keuntungan secara ekonomi hendaknya mempertimbangkan daya dukung alam dan siklus keberlanjutan sehingga setiap sumber

daya yang dimaksimalkan dapat dirasakan manfaatnya oleh generasi yang akan datang. Pengembangan aset ekonomi ini BUMDes Tirta Mandiri mempertimbangkan pembangunan keberlanjutan sehingga tetap mengeksplorasi tanpa mengeksploitasi.

- b. Peningkatan penyerapan improvisasi, inovasi, dan ide-ide baru yang berasal dari pegawai-pegawai sehingga akan memunculkan banyak gagasan-gagasan kinerja masa depan yang dapat bersaing secara lokal maupun internasional.
- c. Dalam mendukung adanya kegiatan *Good Governance*, manajemen BUMDes Tirta Mandiri akan dirasa kinerjanya lebih maksimal apabila diterapkan adanya transparansi dana masuk maupun dana keluar kepada semua pegawai maupun masyarakat umum. Penggunaan maupun pemasukan dana seharusnya dapat diamati bersama-sama dan bukan menjadi rahasia perusahaan. Transparansi juga didalam penyampaian data-data BUMDes Tirta Mandiri kepada masyarakat umum sehingga mudah untuk penyerapan informasi.